

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan membahas dan menghubungkan antara teori dari temuan sebelumnya dengan teori temuan saat penelitian. Menggabungkan antara pola-pola yang ada dalam teori sebelumnya dan kenyataannya, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dikaji secara mendalam. Perlu penjelasan lebih lanjut antara teori yang ada dan buktikan yang ada dalam kenyataan sosial yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi ini, dan untuk menjawab fokus masalah yang telah tercantum pada bab awal, maka dalam bab ini akan membahas satu persatu untuk menjawab fokus masalah yang ada.

A. Upaya yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk mnegmbangkan kreativitas siswa pada proses belajar mengajar sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan Zakiah Daradjat, bahwa guru adalah pendidik professional, karena secara implicit ia telah merelakan dirinyamenerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipungak orangtua. Para orangtua telah menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti telah melimpahkan pendidikan anaknya kepada guru.¹ Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswa yaitu:

¹ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 40

1. Mengikuti KKG (kegiatan kelompok Guru)

Kegiatan ini diharapkan agar bisa mengembangkan kreativitas siswa. Dengan melakukan seminar-seminar agar guru lebih berbaur dengan guru-guru lainnya, untuk saling bertukar pikiran.

2. Menggunakan metode yang bervariasi

Metode merupakan teknik-teknik menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah keterampilan memilih metode. Metode adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menggunakan metode yang bervariasi diharapkan bisa membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisa maksimal. Kemudian Metode itu dikatakan baik apabila guru bisa tepat dalam memilih metode dengan sesuai pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab, Jigsaw (kelompok), rolle playing, dan demonstrasi. Oleh karena itu metode yang saya gunakan bervariasi, tergantung pada kondisi dan suasana peserta didik dalam kelas. Membuat metode pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan metode proses belajar mengajar menjadi lebih berstruktur. Hal ini sesuai dengan pernyataan E. Mulyasa bahwa Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru.²

3. Motivasi

Motivasi sangat penting untuk membantu siswa agar tergugah semangat dan aktif dalam pembelajaran. Dan motivasi juga bisa mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Adapun motivasi dan dukungan dari guru yaitu dengan masukan-masukan yang positif untuk, siswa, dan motivasi juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Faktor pendukung kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Setiap proses belajar mengajar dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh faktor pendukung. Demikian juga halnya dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Miftahul Huda. faktor pendukung tersebut meliputi:

1. Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, media merupakan suatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Ketidakjelasan atau keterumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Karena peran media sangat penting dalam pengajaran, namun tetap tidak bisa menggeser peran guru.

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru...*, hal. 107

Hal ini sesuai dengan pernyataan Akhyak beliau menyatakan bahwa sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan bagian dari integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran disekolah.³ Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah maupun surat kabar, dan buku-buku bacaan yang ada dipergustakaan dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran dan les tambahan yang diberikan sepulang sekolah.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler sangat bermanfaat bahkan sejalan sesuai dengan kurikulum di sekolah, sebab tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini untuk memperkaya ilmu dan keterampilan siswa, sehingga mereka bisa berkarya dan berusaha melakukan kreativitas yang bermanfaat baik dirinya sendiri maupun orang lain. Seperti ekstra desain grafis dan melukis, hal ini dapat meningkatkan kreativitas siswa.

C. Faktor penghambat kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

³Akhyak, *P rofil Pendidikan*, ... hal. 13

Selain faktor pendukung kreativitas siswa. Ada beberapa faktor penghambat kreativitas siswa dalam belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Faktor penghambat tersebut meliputi:

a. Fokus anak yang terganggu

Fokus anak yang kurang baik kadang diakibatkan karena capek, mengantuk pada jam siang. Padahal dalam kegiatan pembelajaran konsentrasi siswa sangat penting. Jika siswa tidak dapat konsentrasi dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan berhasil.

b. Kurangnya waktu dalam jam pembelajaran

Waktu yang kurang pada saat jam pembelajaran juga menjadi penghambat kreativitas siswa. Karena belum semuanya materi atau pembelajaran yang di ajarkan saat itu sudah tersampaikan. Untuk menjadikan siswa kreatif dalam kegiatan pembelajaran guru membutuhkan jam mengajar yang cukup banyak. Sebab guru harus menjelaskan materi yang diajarkannya secara detail atau rinci dengan menggunakan cara mereka sendiri ataupun dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Kurang motivasi dari orang tua

Orang tua dapat mendukung belajar anak di sekolah. Orang tua bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu belajar anak dirumah, mengembangkan keterampilan belajar dengan baik, memajukan pendidikan dalam keluarga dan menyediakan sarana alat belajar seperti tempat belajar, buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis dan peran sebagai motivator. Orang tua akan member motivasi dalam mengerjakan tugas rumah, mempersiapkan anak untuk menghadapi ulangan,

mengendalikan stress yang berkaitan dengan sekolah, mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah.

Motivasi orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang prestasi siswa. Jika motivasi yang diberikan kepada anak kurang. Maka hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi maupun prestasi anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibbin Syah beliau mengatakan bahwa: lingkungan sosial, keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketenangan keluarga, sifat-sifat orang tua, semua dapat member dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hubungan antar anggota keluarga, orang tua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar.⁴ Jadi jika siswa kurang mendapatkan perhatian orangtuanya, maka prestasi belajar anak akan menurun.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar . . .*, hal. 153